

**KEEFEKTIFAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK BERBANTU
MEDIA KARTU TERHADAP KOMPETENSI MEMBACA KOSAKATA SISWA
KELAS 1 SD NEGERI MRANGGEN 2**

Cindy Silvianti¹, Suyitno², Rofian³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI SEMARANG
cindysilvianti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Synthetic Analytical Structural Method assisted by card media on the vocabulary reading competence of first-grade students of Mranggen 2 Elementary School. The background of the study is the low student learning outcomes due to teacher-centered learning and the lack of use of learning models and media. This study uses a quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest design. The research sample consisted of 25 students. Data were obtained through interviews, observations, tests, and questionnaires. The results showed an increase in the average score from the pretest (55.52) to the posttest (85.41), as well as an increase in classical completeness from 17% to 88%. The normality test showed that the data were normally distributed. Thus, this method is effective in improving students' vocabulary reading competence.

Keywords: Learning Outcomes, Analytical Synthetic Structural Method, Card Media, Reading Competence, Grade 1 Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Metode Struktural Analitik Sintetik berbantu media kartu terhadap kompetensi membaca kosakata siswa kelas 1 SD Negeri Mranggen 2. Latar belakang penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya penggunaan model serta media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest (55,52) ke posttest (85,41), serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 17% menjadi 88%. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Dengan demikian, metode ini efektif dalam meningkatkan kompetensi membaca kosakata siswa.

Kata Kunci: Kata Hasil Belajar, Metode Struktural Analitik Sintetik, Media Kartu, Kompetensi Membaca, Siswa Kelas 1 SD

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu tanda kemajuan suatu negara. Apabila pendidikan di suatu negara menunjukkan peningkatan, maka itu berarti negara tersebut juga mengalami kemajuan. Selama ini, hasil dari sistem pendidikan menjadi fondasi penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Oleh karena itu, Indonesia sangat mengandalkan pendidikan untuk masa depan dan perkembangan sebagai generasi penerus (Damayanti, 2020: 61). Salah satu langkah yang saya ambil adalah transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Berdasarkan pendapat (Pratycia et al., 2023: 58). Kurikulum Merdeka adalah solusi untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran. Baik pengajar maupun peserta didik diberikan kebebasan untuk berinovasi dan belajar dengan cara yang kreatif.

Membaca adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa di tingkat pendidikan dasar, terutama di kelas satu. Kemampuan untuk mengenali kosakata menjadi dasar utama dalam pembelajaran membaca awal, karena dengan menguasai kosakata tersebut, siswa dapat memahami kalimat, paragraf, dan teks secara keseluruhan. Namun, faktanya masih banyak siswa di kelas satu yang kesulitan dalam membaca kosakata yang sederhana. Beberapa alasan mungkin menjadi penyebabnya, seperti metode pengajaran yang kurang menarik, media pembelajaran yang tidak tepat,

dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar membaca (Erlinawati, 2022:15). Kemampuan untuk membaca adalah suatu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh anak-anak sejak awal, terutama di kelas satu sekolah dasar. Membaca kata-kata menjadi dasar utama dalam mengerti teks yang sederhana. Akan tetapi, masih banyak anak yang menghadapi tantangan dalam mengenali dan memahami kata-kata dasar (Silvy, Aprillia, and Purwanti 2024: 28).

Pembelajaran berbahasa terutama membaca bagi anak-anak. Kompetensi membaca adalah hal yang mendasar karena setiap aspek kehidupan melibatkan membaca. Tujuan membaca di awal adalah agar siswa bisa mengenal tulisan sebagai simbol bahasa dan dapat mengucapkan tulisan tersebut (Nugraha et al. 2025: 5). Berdasarkan pengamatan stimulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode abjad dan suku kata. Metode struktural analitik sintetik (SAS) akan dipakai dengan media kartu agar proses membaca di SD Negeri Mranggen 2 menarik bagi siswa. Media kartu membantu siswa dalam proses pembelajaran melalui penglihatan.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menerapkan metode SAS (Struktural, Analitik, Sintetik). Metode SAS adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran membaca yang dimulai dengan pengenalan kata dalam

bentuk utuh (struktural), lalu dianalisis menjadi komponen yang lebih kecil seperti suku kata atau huruf (analitik), dan akhirnya dirakit kembali menjadi kata (sintetik). Untuk membuat proses belajar lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami kosakata, penggunaan media kartu bergambar dan berhuruf bisa menjadi solusi alternatif (Budiono & Masing, 2022 : 320). Observasi awal terhadap anak-anak di SD Negeri Mranggen 2 menunjukkan bahwa kompetensi membaca mereka dalam mengenal kata dan huruf masih rendah untuk tahap perkembangan yang seharusnya. Rendahnya kompetensi baca ini disebabkan oleh kurangnya minat dan media pendukung belajar membaca. Penelitian ini akan menggunakan metode struktural analitik sintetis (SAS) dengan media kartu untuk membuat belajar membaca lebih menarik bagi siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas 1 di SD Negeri Mranggen 2 menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh dua faktor. Faktor pertama berasal dari dalam siswa, yaitu kurangnya perhatian dan rendahnya minat baca siswa. Faktor kedua berasal dari luar siswa, yaitu model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru kelas 1 Nila Damayanti, S. Pd pada tanggal 28 Oktober 2024 di SD Negeri Mranggen 2 menunjukkan bahwa hasil belajar

Bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah. Peneliti melakukan pengambilan data nilai siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, berdasarkan data tersebut diketahui bahwa tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70, dari siswa kelas 1 yang berjumlah 25 siswa dengan rata-rata nilai kelas 68,11%. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 20 siswa sedangkan 5 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa sehingga siswa kurang memahami materi.

Untuk meningkatkan kompetensi baca anak, pendidik atau guru perlu memilih metode pembelajaran yang sangat tepat. Salah satu metode yang tepat adalah metode SAS. Metode SAS mengajarkan membaca dengan cara memecah kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf lalu dilanjutkan dengan proses sintetik. Metode ini membantu siswa menemukan sendiri cara belajar dengan bantuan alat media kartu. Pembelajaran adalah awal strategi untuk mendapatkan pembelajaran tentang kata, yang dapat terus berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kompetensi siswa. Media kartu digunakan dalam pembelajaran

dengan metode SAS untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi membaca. Kartu ini memberikan visualisasi yang baik dan membuat belajar menjadi menyenangkan, seperti saat bermain kartu. Kartu berwarna-warni dan bergambar ini membantu siswa memahami pelajaran lebih baik. Siswa dapat bermain sambil merangkai kata, menjadikan proses belajar lebih menarik (Faroid, Wardana, and ... 2023: 140).

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya penerapan metode SAS untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar, maka penulis melakukan penelian dengan judul "Keefektifan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbantu Media Kartu Terhadap Kompetensi Membaca Kosakata Siswa Kelas 1 SD Negeri Mranggen 2.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Metode penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan teknik one-group pretes-postes design. Disebut pre-experimental design karena desain ini belum sepenuhnya merupakan eksperimen yang valid, mengingat masih terdapat variabel luar yang dapat memengaruhi terbentuknya variabel dependen. Dengan demikian, hasil eksperimen yang menjadi variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen. Keadaan ini disebabkan oleh

ketiadaan variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Pendekatan one-group pretes-postes design merupakan suatu eksperimen yang membedakan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai pretes atau nilai sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu kata.

X : Perlakuan (penggunaan media kartu kata)

O_2 : Nilai postes atau nilai setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu kata

Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain pretes-postes satu kelompok karena ingin mengevaluasi kompetensi membaca anak sebelum dan sesudah penerapan metode SAS menggunakan media kartu. Penelitian ini bersifat manipulatif dan dilakukan dalam konteks operasi pembelajaran yang terintegrasi dengan metode SAS melalui media kartu. Pengukuran dilakukan dengan melakukan tes sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) penerapan metode tersebut.

Tempat penelitian keefektifan adalah penelitian ini dilaksanakan SD N Mranggen 2 terletak di Desa Mranggen, Kecamatan Mranggen,

Kabupaten Demak, Jawa Tengah Jl. Kauman 103 Mranggen. Uji coba pretes dan Postes kompetensi ini adalah di SD N Mranggen 2 dengan subjek penelitian siswa kelas 1 untuk mengerjakan pretes, postes dan angket tentang makna kosakata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Hasil Penelitian ini dilakukan di SD N Mranggen 2 yang berjumlah 25 siswa dengan peserta didik yang belum bisa membaca kosakata terdapat 20 siswa dan yang faham bisa membaca kosakata terdapat 5 siswa. Pada saat siswa mencapai batas KKM, hasil belajarnya sudah tuntas sebesar 75%. Setelah mendapat perlakuan, persentase siswa yang tuntas meningkat dari 7,14% menjadi 100%. Hal ini disimpulkan bahwa model pembelajaran metode struktural analitik sintetik menunjukkan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran metode struktural analitik sintetik efektif untuk meningkatkan hasil kompetensi membaca kosakata siswa kelas 1 SD Negeri Mranggen 2.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara kepada guru kelas 1, tes pretes dan postes, angket dan observasi di SD N Mranggen 2.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SD N Mranggen

2 dengan menggunakan teknik sampling. Menurut (Suriani et al., 2023:30) dalam penelitian ini, kami berpendapat bahwa teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel. Kami menggunakan teknik sampling non acak, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan subjektivitas peneliti, bukan secara acak. Menurut (Purwanza et al., 2022:21) populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian kita dalam suatu batasan ruang dan waktu yang telah ditentukan. Menurut (Candra Susanto et al., 2024:3) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SD Negeri Mranggen 2 yang berjumlah 7 anak, karena mengalami kualitas membaca.

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data yang digunakan dalam bentuk tertulis seperti kata-kata dari observasi dan wawancara. Sedangkan teknik statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Dalam hal ini, istilah "deskriptif" merujuk pada cara untuk menggambarkan keseluruhan variabel yang telah dipilih dengan melakukan kalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti data merupakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif (data kuantitatif) yang diperoleh dari analisis kebutuhan

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes	.108	25	.200*	.975	25	.779
postes	.104	25	.200*	.973	25	.726

pretes dan postes untuk data siswa. Hasil menggunakan pretes dan postes dibandingkan dengan hasil nilai awal atau kompetensi awal dari pembelajaran memaknai kosakata dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia "Memaknai Kosakata" menggunakan uji Paired Sample T-test. Kelas 1 menggunakan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka. Berikut ini teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif.

1. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk berbantuan software IBM SPSS versi 25 merupakan salah satu metode dalam uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Data sampel dianggap berdistribusi normal jika nilai $Sig > 0,05$, namun data sampel tidak berdistribusi normal jika nilai $Sig < 0,05$. Tabel berikut menunjuk hasil perhitungan uji normalitas berdasarkan hasil pretes-postes siswa.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS Versi 23, pada tabel test of normalitas didapatkan dua nilai signifikan berdasarkan Kolmogorov-Smirnov^a dan Shapiro-Wilk. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25, sehingga nilai signifikansi (Sig.) Pretes hasil belajar siswa adalah $0,779 > 0,05$, sedangkan nilai signifikansi (Sig.) Postes hasil belajar siswa $0,726 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut merupakan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memakai *paired sampel t test* melalui dukungan aplikasi SPSS 23. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang berasal dari perbandingan hasil data pretest dan posttest. Hipotesis penelitian yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji analisis data dan pembuktian bahwa sampel berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	pretest - posttest	29.880	2.799	1.446	35.508	24.252	-10.676	48

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Perhitungan uji T-test dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai Sig. (2-tailed): $0,000 < 0,05$ artinya nilai Signifikansi pada pretes dan postes lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil menerapkan Struktural Analitik Sintetik Berbantu Media Kartu Terhadap Kompetensi Membaca Kosakata siswa kelas 1 SD N Mranggen 2.

3. Hasil Diagram Nilai Pretest dan Posttest



Grafik 1 Hasil Diagram Nilai Pretest dan Posttest

Hasil dari nilai pretes dan postes pada pembelajaran memaknai kosakata ada peningkatan lebih tinggi nilai pretes rendah nilai postes tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar memaknai kosakata siswa setelah diberikan pembelajaran yang menerapkan struktural analitik sintetik kompetensi membaca kosakata. Peningkatan hasil belajar Memaknai kosakata siswa kelas 1 pada materi memaknai kosakata

E. Kesimpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Berbantu Media Kartu Terhadap Kompetensi Membaca Kosakata untuk meningkatkan hasil kompetensi belajar siswa kelas 1 SD N Mranggen 2. Hal ini dibuktikan melalui uji yang telah dilakukan dan diperoleh peningkatan yang signifikan dalam penilaian pengetahuan peserta didik selama dilakukan proses pembelajaran, terutama pada saat dilakukan pretes dan postet. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan nilai rata-rata

pretes sebesar 55,52 meningkat setelah diberi perlakuan dengan nilai rata-rata postes sebesar 85,41. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 29,89 pada peserta didik. Hasil analisis data menggunakan uji t (paired sample t-test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode SAS berbantu media kartu efektif meningkatkan kompetensi membaca kosakata siswa kelas 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Lilik A., and Musa Masing. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Sas Pada Kelas I SD 03 Batuhamper Kecamatan Akabiluru." *Research & Learning in Primary Education* 2: 322.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1): 1–12. doi:10.38035/jim.v3i1.504.
- Damayanti, Rafika. 2020. "Keefektifan Model Mind Mapping Berbantuan Media Display Terhadap Hasil Belajar Ipa." *Joyful Learning Journal* 9(2): 60–65. doi:10.15294/jlj.v9i2.39279.
- Erlinawati, Rika. 2022. "Pengaruh Metode Global Terhadap Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Di SDN Kuncir 01." : 18–20.
- Faroid, F F, M Y S Wardana, and ... 2023. "Keefektifan Penggunaan Metode SAS Berbantu Media Kartu Kalimat Terhadap Kemampuan Baca Anak." *Indonesian Journal of ...* 3(24): 139–47. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes/article/view/17170%0Ahttps://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes/article/viewFile/17170/7793>.
- Nugraha, Dipa, Suyitno Suyitno, Atiqa Sabardila, and Adyana Sunanda. 2025. "Pembelajaran Literasi Sejarah Memakai Cerita Pendek." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 18(1): 93–118. doi:10.30651/st.v18i1.23765.
- Pratycia, Angel, Arya Dharma Putra, Aulia Ghina, Maharani Salsabila, and Febri Ilhami Adha. 2023. "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3(1): 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>.
- Purwanza, Sena Wahyu, Wardhana Aditya, Mufidah Ainul, Reny Renggo Yuniarti, Kabubu Hudang Adrianus, Setiawan Jan,

Darwin, et al. 2022. Media Sains Indonesia *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.

Silvy, Nindya, Wahyu Aprillia, and Kartika Yuni Purwanti. 2024. "Keefektifan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Negeri Gondoriyo." 11(1): 27–35.

Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 24–36.
doi:10.61104/ihsan.v1i2.55.